

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan kompetensi penyuluh pertanian dalam memberikan penyuluhan kepada kelompok tani di Kabupaten Solok didapati hasil bahwa pengembangan kompetensi penyuluh pertanian masih belum optimal. Jika dilihat dari komponen kompetensi yang dikemukakan oleh Spancer dan Spancer yaitu motif, karakteristik, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan belum semua komponen kompetensi yang dikembangkan dengan maksimal

Secara umum, pengembangan kompetensi penyuluh sudah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian kepada penyuluh pertanian. Berdasarkan Dalam pengembangan motif sudah berjalan dengan baik seperti adanya penghargaan dan mendorong penyuluh untuk mengumpulkan kredit point. Kemudian dalam pengembangan karakter pribadi penyuluh, juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan penyuluh seperti sistem kerja, metode penyuluhan dan pelatihan-pelatihan. Selanjutnya dalam pengembangan konsep diri penyuluh dilakukan secara tidak langsung dengan tujuan menanamkan rasa percaya diri, jujur dan sikap penyuluh yang seharusnya dimiliki seorang penyuluh. Adapun pengembangan pengetahuan dan keterampilan penyuluh sudah dilakukan dengan maksimal melalui pelatihan yang rutin dilakukan setiap bulan.

Keberhasilan dari penyuluh pertanian cukup bergantung pada pengembangan kompetensi penyuluh. Kebutuhan penyuluh terhadap pembaharuan juga akan berdampak pada sistem kerja

dan produktivitas penyuluh itu sendiri. Dalam hal ini pengembangan kompetensi dapat diberikan dari Dinas Pertanian Bidang Penyuluhan kepada penyuluh atau dari penyuluh untuk penyuluh itu sendiri. Dengan demikian penyuluh akan memiliki pengetahuan ataupun keterampilan yang akan disalurkan kepada kelompok tani.

## 1.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan kompetensi penyuluh pertanian dalam memberikan penyuluhan kepada kelompok tani di Kabupaten Solok, peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan kompetensi atau kualitas SDM penyuluh yaitu sebagai berikut:

1. Terkait motif atau dorongan, penyuluh perlu memiliki motif yang kuat untuk bisa mengembangkan pertanian yang ada di Kabupaten Solok. Selain itu dari Dinas Pertanian perlu untuk terus memberikan motivasi kepada penyuluh
2. Perlu adanya pelatihan karakter untuk memperbaiki karakter pribadi yang dimiliki penyuluh supaya bisa meningkatkan kinerjanya sebagai penyuluh.
3. Perlu adanya penambahan tenaga penyuluh pertanian karena jumlah penyuluh yang ada sekarang terlalu sedikit jika dibandingkan dengan banyaknya kelompok tani.
4. Terkait konsep diri, perlu adanya pelatihan publik speaking kepada penyuluh supaya para penyuluh bisa memiliki kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum. Selain itu perlu adanya pengawasan terhadap program kegiatan penyuluh agar tidak terjadi manipulasi dalam memberikan laporan.

5. Diharapkan penyuluh untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi supaya adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
6. Penyuluh diharapkan untuk mengikuti pelatihan secara mandiri karena banyak terdapat webinar-webinar pertanian yang dapat diikuti penyuluh secara online.
7. Mendorong penyuluh untuk bisa melaksanakan demplot secara mandiri supaya bisa menguji coba teknik atau teknologi terbaru sebelum menerapkannya kepada petani. Sehingga juga akan mengasah kemampuan dan keterampilan teknis penyuluh.

